

MODUS VERBA BAHASA PRANCIS

Pengadilen Sembiring
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Medan

ABSTRAK

Setiap bahasa di dunia pasti memiliki modus verba, seperti halnya dalam bahasa Prancis. Bahasa Prancis merupakan salah satu bahasa yang memiliki tingkat kompleksitas tata bahasa yang cukup tinggi. Hal tersebut dapat dilihat melalui variasi modus verba yang dimilikinya. Modus verba yang dalam bahasa Prancis disebut 'mode verbal' ini, terdiri atas 7 jenis. Ketujuh jenis modus verba tersebut adalah *mode infinitif*, *indicatif*, *impératif*, *subjonctif*, *conditionnel*, *participe*, *gérondif*. Pada tulisan ini hanya akan dibahas perumusan, jenis, dan fungsi dari dua buah jenis modus verba saja, yakni *modus infinitif*, dan *modus indicatif*. Hal tersebut karena, kedua modus ini merupakan modus dasar yang wajib diketahui dengan baik setiap pembelajar dan pengajar bahasa Prancis.

Kata kunci : Modus, Verba, *Infinitif*, *Indicatif*, Bahasa Prancis

PENDAHULUAN

Dalam sistem tata bahasa Prancis, kelas kata dibagi ke dalam 9 jenis. Hal ini dinyatakan oleh Grevisse (1996), kelas kata dalam bahasa Prancis dibagi ke dalam beberapa jenis antarlain, kata benda (*noms*), kata sifat (*adjectifs*), kata penghubung (*conjonctions*), kata keterangan (*adverbes*), kata depan (*prépositions*), kata sandang (*déterminants*), kata seru (*interjections*), kata ganti nomina (*pronoms*) dan kata kerja (*verbes*). Kesembilan jenis kata ini masih dipecah lagi menjadi bagian bagian tertentu dan memiliki fungsi-fungsi tertentu juga.

Kata benda (*nom*) dalam bahasa Prancis dapat berfungsi sebagai subjek atau objek dalam sebuah kalimat atau klausa. Kata sifat (*adjectifs*) berperan sebagai kata yang menerangkan kata benda atau berperan sebagai attribute dalam sebuah kalimat atau klausa. Seperti namanya, kata penghubung (*conjonction*) bertugas untuk menghubungkan dua atau beberapa kalimat, baik kalimat setara maupun bertingkat. Kata keterangan (*adverbes*) mengambil peran sebagai unsur yang menjelaskan kalimat, kata sifat atau kata keterangan itu sendiri. Kemudian kata depan berperan untuk menerangkan keterangan tempat, waktu, cara, atau attribut dari kata benda bentuk bersusun (*noms composés*). kata sandang (*déterminants*) merupakan kata yang selalu mendampingi kata benda. Selanjutnya kata seru (*interjections*) merupakan ungkapan yang berupa kata-kata yang mengekspresikan keterkejutan, kemarahan atau keheranan, kata ganti nomina (*pronoms*) merupakan kata yang berperan menggantikan kata benda baik secara langsung (*complément d'objet direct*) maupun tidak langsung (*complément d'objet indirect*) dan kata kerja (*verbes*) yakni sebuah kata dalam kalimat yang dapat berfungsi sebagai proses, atau sebagai subjek dan bahkan sebagai objek dalam suatu kalimat atau klausa bahasa Prancis.

Untuk dapat memahami modus verba dalam bahasa Prancis, pada bagian selanjutnya akan dijelaskan jenis, pembentukan dan fungsi dari 4 buah jenis modus verba dalam bahasa Prancis.

PEMBAHASAN

Sebelum mempelajari kala waktu verba dalam bahasa Prancis, sebaiknya setiap pembelajar atau pengajar bahasa Prancis memiliki pengetahuan yang baik mengenai morfologi verba Prancis terlebih dahulu. Hal ini akan berperan dalam proses pembelajaran verba bahasa Prancis yang lebih terstruktur dan mudah dipahami. Pada dasarnya, akar dari penguasaan tata bahasa Prancis berangkat dari penguasaan verba yang baik. Oleh sebab itu, pada bagian pembahasan ini akan disajikan lebih sistematis mengenai sistem verba dalam bahasa Prancis mulai dari pengertian modus, makna yang dikandung oleh modus yang dijadikan fokus kajian dalam artikel ini, serta seluruh unsur yang terdapat dalam modus tersebut yang berupa jenis kala verba yang terdapat pada modus-modus verba tersebut, fungsi dan bentuk tasfir masing-masing kata kerja berdasarkan modus dan kala verbanya.

Tingkat pertama yang berkaitan dengan pembahasan verba dalam bahasa Prancis adalah modus verba. Menurut Delatour (2007): modus verba adalah hal yang melatarbelakangi atau tujuan dari sebuah verba yang dipilih, atau bisa disebut dengan fungsi ujar yang dihasilkan oleh verba tersebut ketika digunakan dalam sebuah kalimat atau klausa.

Seperti yang telah dikemukakan sebelumnya bahwa, modus verba dalam bahasa Prancis terdiri atas terdiri atas 7 bagian. Ketujuh jenis modus verba tersebut adalah *mode infinitif*, *indicatif*, *impératif*, *subjonctif*, *conditionnel*, *participe*, *gérondif*. Pada tulisan ini akan disajikan perumusan, jenis, fungsi dari empat jenis modus verba tersebut yakni *infinitif*, *indicatif*, *impératif* dan *participe*.

Secara umum modus *infinitif* merupakan modus verba yang memiliki bentuk seperti kata kerja dalam bentuk dasar, artinya kata kerja tersebut belum mengalami perubahan bentuk sama sekali. Modus *indicatif* merupakan fungsi ujar verba yang untuk menyatakan kenyataan atau objektifitas dari suatu verba. Kemudian modus *impératif* adalah fungsi ujar verba yang berperan untuk menyampaikan perintah kepada seseorang. Dan modus *participe* merupakan fungsi ujar membentuk kata kerja bersusun (*verbe composé*). Untuk lebih dapat memahami keempat jenis modus verba tersebut, pada bagian berikut ini akan diuraikan secara lebih terperinci.

1. Modus *Infinitif*

Pada bagian sebelumnya sudah dijelaskan bahwa modus *infinitif* merupakan kata kerja dalam bentuk dasar atau belum mengalami perubahan. Artinya, kata kerja dalam modus *infinitif* dapat dengan mudah ditemukan dalam kamus bahasa Prancis. Mengapa dikatakan dapat ditemukan dengan mudah, hal tersebut karena ketika sebuah kata kerja sudah mengalami pentasrifan atau sudah mengalami perubahan bentuk yang disesuaikan dengan jenis modus, kala verba dan subjeknya, maka, kata tersebut tidak akan ditemukan dalam kamus bahasa Prancis, namun harus dicari di buku khusus konjugasi verba Prancis.

Modus *infinitif* dalam bahasa Prancis dibagi kedalam jenis. Kedua jenis tersebut adalah *infinitif présent* dan *infinitif passé*. Berikut ini akan diberikan ilustrasi dari kedua jenis tersebut. *Infinitif présent* merupakan fungsi ujar yang menunjukkan dua aksi yang dilakukan oleh satu pelaku yang sama. Artinya subjek dalam kalimat tersebut hanya terdiri atas 1 orang. Sedangkan *infinitif passé* merupakan fungsi ujar yang memperlihatkan dua aksi yang dilakukan oleh satu orang, namun dari kedua aksi tersebut terjadi pada masa yang lampau.

Contoh *infinitif present*:

Sebelum dari pergi ke kantor, Nabila mengambil selalu nya kecil makanan di keluarga

Avant d'aller au bureau, Nabila prend toujours son petit déjeuner en famille.

Sebelum pergi ke kantor, Nabila selalu sarapan pagi bersama keluarganya.

Dari contoh di atas, dapat diketahui bahwa kata yang bergaris bawah merupakan verba dalam bentuk dasar atau dalam modus *infinitif*. Verba tersebut adalah ‘*aller*’ yang berarti ‘pergi’. Verba ‘*aller*’ tersebut berada dalam bentuk kala kini (*présent*) karena verba tersebut menunjukkan aksi yang dilakukan sebelum aksi yang lain tapi masih dalam waktu sama, atau terjadi pada saat kalimat tersebut diucapkan. Pada kalimat di atas juga dapat dilihat 2 buah aksi yakni ‘*aller*’ yang berarti ‘pergi’ dan ‘*prend son petit déjeuner*’ yang berarti ‘sarapan’. Kedua aksi tersebut juga dilakukan oleh satu orang pelaku yakni ‘Nabila’. Dan kedua aksi tersebut merupakan aksi yang terjadi setiap harinya, sehingga digunakan kala *présent*.

Contoh *infinitif passé*:

Setelah mempunyai menyelesaikan nya PR, dia adalah keluar dengan nya teman-teman

Après avoir fini ses devoirs, il est sorti avec ses amis.

Setelah menyelesaikan pekerjaan rumahnya, dia keluar bersama teman-temannya.

Pada contoh di atas, dapat ditemukan bahwa terdapat satu verba dalam modus *infinitif passé* yakni pada verba ‘*avoir fini*’ dimana verba ‘*avoir*’ tersebut diikuti oleh *participe passé* ‘*fini*’ yang berasal dari verba ‘*finir*’. *Infinitif passé* tersebut dapat dilihat melalui penggunaan kata kerja bantu (*auxiliaire*) ‘*avoir*’ yang selalu digunakan dalam pembentukan kata kerja bersusun. Pada umumnya verba yang dilekati oleh kata kerja ‘*avoir*’ tersebut selalu menjelaskan aksi yang telah lalu atau pertanda penyesalan. Namun pada contoh di atas dapat dilihat bahwa kata kerja ‘*avoir*’ dalam bentuk dasar (*modus infinitif*). Pada kalimat tersebut juga terdapat dua buah aksi yakni ‘*avoir fini*’ dan ‘*est sorti*’. Kedua aksi tersebut juga dilakukan oleh satu buah subjek yang sama yakni ‘*il*’. Kemudian kedua aksi tersebut sudah dilakukan pada masa yang lalu, atau sudah selesai terjadi pada saat kalimat tersebut diucapkan.

Setelah memahami kedua jenis kala verba pada modus *infinitif* tersebut, maka selanjutnya akan dijelaskan fungsi dari modus *infinitif* dalam sebuah kalimat bahasa Prancis.

Adapun fungsi dari *infinitif* dalam kalimat dapat dilihat pada tabel berikut ini :

No.	Fungsi <i>Infinitif</i> dalam kalimat	Contoh
1.	Subjek/ Pelaku	- <u><i>Écouter</i></u> <i>mes chansons préférées</i> <u><i>me donne</i></u> <i>beaucoup d’inspirations.</i> Subjek predikat objek - <u><i>Courir</i></u> <i>fait perdre du poids.</i> Subjek predikat objek
2.	Objek	- <i>Ara aime danser.</i>

	langsung	Subjek Predikat objek - <i>Nabila</i> <u>déteste</u> <u>attendre.</u> Subjek predikat objek
3.	Objek tidak langsung	- <i>Il</i> <u>demande</u> de <u>sortir.</u> Subjek predikat Objek tidak langsung - <i>Il</i> <u>a arête</u> de <u>fumer.</u> Subjek predikat Objek tidak langsung
4.	Attribut	- <i>Je</i> <u>suis</u> <u>content</u> d' <u>être</u> à Paris. Subjek predikat keterangan sifat attribut - <i>Amry</i> <u>est</u> <u>prêt</u> à <u>partir</u> pour les vacances. Subjek predikat keterangan sifat attribut

Berdasarkan ilustrasi yang terdapat pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa fungsi dari modus infinitif ada 4 yakni sebagai subjek, objek langsung, objek tidak langsung dan attribut dalam sebuah kalimat. Jika digeneralisasikan maka fungsi infinitif sama dengan kata benda. Namun penggunaan modus *infinitif* dalam kalimat tidak membutuhkan kata sandang (*determinant*) seperti halnya kata benda (*nom*).

2. Modus Indicatif

Modus *indicatif* berfungsi untuk menyatakan realitas. Modus *indicatif* terdiri atas 5 jenis yakni: *Présent, passé composé, imparfait, plus-que-parfait, futur*. Kelima kala verba tersebut memiliki fungsi dan bentuk verba yang berbeda. Berikut ini akan dijelaskan secara lebih terperinci.

Kala *present* digunakan untuk menyatakan aksi, situasi, atau kondisi yang terjadi pada masa kini. Pembentukan kata kerja pada *présent* adalah sebagai berikut:

Parler	venir	vouloir	joindre
Je parle	viens	veux	joins
Tu parles	viens	veux	joins
Il/ elle/ on parle	vient	veut	joint
Nous parlons	venons	voulons	joignons
Vous parlez	venez	voulez	joignez
Ils/ elles parlent	viennent	veulent	joignent

Fungsi dari *présent* adalah :

- Untuk menyatakan aksi yang sedang terjadi.

Contoh:

Saya melihat ku seri televisi kesukaan, sekarang

Je regarde ma série télévisée préférée maintenant.

Aku sedang menonton sinetron kesukaanku, sekarang.

- Untuk menyatakan kebenaran yang bersifat umum.

Contoh :

Itu bumi adalah bulat

La Terre est ronde.

Bumi itu bulat.

- Untuk menyatakan kebiasaan yang masih dilakukan sampai sekarang.

Contoh :

Semua itu hari, saya melakukan dari senam

Tous les jours, je fais de la gymnastique.

Setiap hari, saya olah raga senam.

Kala verba selanjutnya adalah *passé composé*. Kala verba ini digunakan untuk menyatakan khususnya aksi yang terjadi pada masa lampau dan aksi tersebut tidak terulang lagi atau sudah benar-benar berakhir. Untuk membentuk kata kerja ini biasanya digunakan kata kerja bantu ‘*être*’ atau ‘*avoir*’ kemudian diikuti oleh *participe passé*. Ada 16 kata kerja khusus yang dikonjugasikan dengan kata kerja ‘*être*’ yakni, *aller, arriver, partir, venir, rentrer, rester, retourner, passer, descendre, monter, sortir, partir, naître, mourir, devenir*, dan *revenir*, serta seluruh verba pronominal yakni verba yang diawali oleh pronom ‘*se*’ misalnya *se promener, se laver, se coucher*, dsb.

Selain dari 16 verba dan verba pronomina, seluruh verba bahasa Prancis akan dikonjugasikan dengan kata kerja ‘*avoir*’.

Contoh :

Partir

Je suis parti(e)

Tu es parti(e)

Il est parti

Elle est partie

Nous sommes parti(s)(es)

Vous êtes parti(e)(s)(es)

Ils sont parti(s)

Elles sont parti(es)

Aimer

J’ai aimé

Tu as aimé

Il/elle a aimé

Nous avons aimé

Vous avez aimé

Ils/ elles ont aimé

se laver

je me suis lavé(e)

tu t’es lavé(e)

il s’est lavé

elle s’est lavée

nous nous sommes lavés(es)

vous vous êtes lavé(e)(s)(es)

ils sont lavés

elles sont lavées

finir

j’ai fini

tu as fini

il/ elle a fini

nous avons fini

vous avez fini

ils/ elles ont fini

Contoh kalimat :

Semalam, saya mempunyai merayakan ku ke 30 tahun

Hier, j’ ai fêté mon trentième année.

Semalam, saya merayakan ulang tahun saya yang ke 30.

Selanjutnya, kala verba yang terdapat pada modus *indicatif* adalah *imparfait*. Kala *imparfait* digunakan untuk menyatakan situasi atau kondisi dan kebiasaan yang terjadi pada masa lampau. Oleh sebab itu dapat disimpulkan bahwa aksi dalam masa lampau dinyatakan dengan *passé composé*, dan situasi atau kondisi dinyatakan dengan *imparfait*.

Proses pembentukan verba dalam kala *imparfait* adalah dengan mengkonjugasikan setiap verba yang akan digunakan ke dalam kala *présent* pada subjek ‘*nous*’ kemudian mengganti akhiran ‘*ons*’nya dengan akhiran : *ais, ais, ait, ions, iez, dan aient*.

Contoh :

Partir

Nous ~~partons~~

Je **partais**

Tu **partais**

Il/ elle **partait**

Nous **partions**

Vous **partiez**

Ils/ elles **partaient**

Contoh kalimat :

Sebelum ketika saya adalah kecil, saya menonton itu film Unyil.

- *Avant quand j’ étais petit, je regardais le film Unyil.*

Dulu, ketika saya masih kecil, saya selalu menonton film Unyil.

Kemaren, saya adalah sakit

- *Hier, j’ étais malade.*

Kemaren, aku sakit.

Kala verba selanjutnya adalah *plus-que-parfait*. Kala verba ini digunakan untuk menyatakan aksi yang lebih dahulu terjadi di masa lampau, artinya ada dua buah aksi atau kondisi, atau situasi yang sama-sama telah terjadi, namun aksi yang lebih dahulu terjadi dinyatakan dengan *plus-que-parfait*.

Pembentukan verba pada kala ini sama dengan *passé composé* namun kedua kata kerja bantunya dikonjugasikan ke dalam kala *imparfait*, baru kemudian ditambah *participe passé*.

Contoh :

Partir

J’ étais parti(e)

Tu étais parti(e)

Il était parti

Elle était partie

Nous étions parti(s)(es)

Vous étiez parti(e)(s)(es)

Ils étaient parti(s)

Elles étaient parti(es)

se laver

je m’ étais lavé(e)

tu t’ étais lavé(e)

il s’ était lavé

elle s’ était lavée

nous nous étions lavés(es)

vous vous étiez lavé(e)(s)(es)

ils étaient lavés

elles étaient lavées

Aimer

J’ avais aimé

Tu avais aimé

Il/ elle avait aimé

Nous avions aimé

Vous aviez aimé

Ils/ elles avaient aimé

finir

j’ avais fini

tu avais fini

il/ elle avait fini

nous avions fini

vous aviez fini

ils/ elles avaient fini

Contoh kalimat :

Aku mempunyai menonton itu film yang kau mempunyai rekomendasikan.

J' ai regardé le film que vous aviez recommandé.

Aku sudah menonton film yang kau rekomendasikan.

Kala verba terakhir yang terdapat dalam modus *indicatif* adalah *futur*. *Futur* digunakan untuk menyatakan aksi, situasi atau kondisi yang akan terjadi pada masa yang akan datang. *Futur* dibagi atas dua bagian yakni *futur simple* dan *futur antérieur*. *Futur simple* digunakan untuk menyatakan aksi yang akan terjadi namun hanya terdiri dari satu buah aksi saja. Sedangkan *futur antérieur* sama halnya dengan konteks *plus-que-parfait*, dimana dalam hal ini, terdapat dua buah aksi yang akan terjadi di masa akan datang. Aksi yang akan lebih dahulu dilakukan dinyatakan dengan *futur antérieur*.

Pembentukan kata kerja pada *futur* dilakukan dengan cara menambahkan akhiran *ai, as, a, ons, ez, dan ont* pada bentuk kata kerja *infinitif*nya. Dan *futur antérieur* dibentuk dengan menggunakan kata kerja bantu '*être*' dan '*avoir*' yang dikonjugasikan pada *futur simple* kemudian ditambahkan *participe passé*.

Contoh *futur simple*:

Partir

Je partirai

Tu partiras

Il/ elle partira

Nous partirons

Vous partirez

Ils/ elles partiront

Contoh *futur antérieur*:

Partir

Je serai parti(e)

Tu seras parti(e)

Il sera parti

Elle sera partie

Nous serions parti(s)(es)

Vous seriez parti(e)(s)(es)

Ils seront parti(s)

Elles seront parti(es)

se laver

je me serai lavé(e)

tu te seras lavé(e)

il se sera lavé

elle se sera lavée

nous nous serons lavés(es)

vous vous serez lavé(e)(s)(es)

ils seront lavés

elles seront lavées

Aimer

J'aurai aimé

Tu auras aimé

Il/elle aura aimé

Nous aurons aimé

Vous aurez aimé

Ils/ elles auront aimé

finir

j'aurai fini

tu auras fini

il/ elle aura fini

nous aurons fini

vous aurez fini

ils/ elles auront fini

Contoh kalimat :

Saya pergi di Prancis itu minggu depan

- J' irai en France la semaine prochaine.

Saya akan pergi ke Prancis minggu depan.

Ketika saya mempunyai menyelesaikan ku proyek, saya mempunyai sebuah bonus.
- *Quand j' aurai fini mon projet, j' aurai un bonus.*

Nanti, setelah saya menyelesaikan projet ini, maka saya akan mendapatkan bonus.

Berdasarkan contoh-contoh ini, dapat diketahui bahwa seluruh kalimat yang dinyatakan dalam modus *indicatif* merupakan kata kerja yang menyatakan aksi yang nyata dilakukan karena berupa, aksi, situasi, kondisi atau keadaan yang merupakan kebiasaan, telah terjadi, atau kebiasaan yang dulu dilakukan namun sekarang sudah tidak dilakukan lagi. Seluruh makna yang dikandung oleh kalimat-kalimat pada contoh-contoh di atas terbebas dari unsur kemungkinan, pengandaian atau keraguraguan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian di atas, dapat disimpulkan bahwa, modus verba *infinitif* maupun *indicatif* merupakan modus verba dasar yang wajib dipahami secara utuh, karena proses pembentukan kata kerja baik pada kala verba modus tersebut akan digunakan akar kata yang berasal dari bentuk kata kerja pada modus tersebut. Misalnya untuk membentuk kata kerja pada kala *imparfait* digunakan akar kata kerja pada subjek '*nous*' kala *present*, kemudian untuk membentuk *plus-que-parfait* digunakan kata kerja bantu pada kala *imparfait*. Selanjutnya untuk membentuk *future simple* digunakan bentuk infinitive kemudian ditambahkan akhiran kata kerja '*avoir*' pada kala *present*, dan untuk *futur antérieur* digunakan kata kerja bantu pada kala *future simple* baru kemudian menambahkan *participle passé*. Bentuk kata kerja ini seperti rantai makanan yang tentunya tidak akan terputus, ketika akan membentuk verba pada modus lainnya yang lebih kompleks.

Kajian ini diharapkan memberikan gambaran yang jelas mengenai keberadaan modus verba dalam bahasa Prancis. Disadari bahwa kajian ini masih akan dilanjutkan dengan kajian-kajian modus verba bahasa Prancis lainnya dalam waktu yang akan datang, karena dari tujuh jenis modus verba yang ada, kajian ini baru membahas 2 buah jenis modus saja yang dalam hal ini modus *infinitive* dan modus *indicatif*.

DAFTAR PUSTAKA

- Becherelle. 2010. *Becherelle Grammaire et Orthographe du Français*. Paris : Hachette.
- Bled, Édouard. & Odette Bled. 2006. *Orthographe, Grammaire, Conjugaison*. Paris : Hachette.
- Delatour, Y. D. Jennepin. 2000. *Grammaire Pratique du français*. Paris: Hachette.
- Gregoire, Maïa. 2007. *Grammaire Progressive du Français*. Paris : Hachette.
- Grevisse. 1996. *Nature de Mots*. Paris : Hachette.

Le Moullec, Marc & Erytryasilani. 1995. *Konjugasi Verba Prancis*. Bandung : Centre Culturel Français de Bandung.

Monnerie, Annie. 1987. *Grammaire au Présent*. Paris: Hatier.

Sekilas tentang penulis : Drs. Pengadilen Sembiring, M, Hum, adalah dosen pada Program Studi Bahasa Perancis Jurusan Bahasa Asing FBS Unimed.